

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. Hasil Pelaksanaan Program

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

4.1.1 Rencana Program

Dalam kegiatan PKPM ini, terdapat beberapa program yang telah kami rencanakan sebelum kegiatan PKPM berlangsung, yaitu :

4.1.1.1 Pembuatan Sidesa.id Desa Sriwungu

4.1.1.2 Pelatihan Komputer di SDN 1 Sriwungu

4.1.1.3 Sosialisasi tentang Internet Positif di SMA 1 Banyumas

4.1.1.4 Pembuatan Merek / logo, Kemasan dan Varian Rasa

4.1.1.5 Mengembangkan UKM dari segi pengelolaan keuangan dan pemasaran.

4.1.2 Pelaksanaan Program

Dari program yang telah kami rencanakan, semua program dapat dilaksanakan dengan baik dengan hasil sebagai berikut :

4.1.2.1 Pembuatan Sidesa.id Desa Sriwungu

Kami berhasil membuat Sidesa.id Pekon Sriwungu yang merupakan alat agar Pekon Sriwungu lebih dikenal oleh masyarakat, baik masyarakat Banyumas sendiri maupun masyarakat diluar Pekon Sriwungu. Sidesa.id Pekon Sriwungu memuat informasi mengenai Pekon Sriwungu, mulai dari profil desa, potensi alam, hingga potensi wisata Pekon Sriwungu yang belum banyak diketahui oleh orang lain. Sidesa.id juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk Pekon Sriwungu menawarkan produk-produk unggulan yang khas. Kami juga memberikan pelatihan kepada salah satu perangkat desa yang berwenang tentang cara mengoperasikan Sidesa.id, sehingga Sidesa.id Pekon Sriwungu akan tetap diupdate setiap harinya.

4.1.2.2 Pembuatan Merek / logo, Kemasan dan Varian Rasa

Logo ini didesain menggunakan Adobe Photoshop CS3. Hal ini, diharapkan UMKM Kripik Pisang Goyang Lidah memiliki logo tersendiri untuk produknya. Logo tersebut akan di masukkan ke media marketing yang akan dibuat, selain itu, logo tersebut akan dicetak dan akan diletakkan pada bagian dalam kemasan Kripik Pisang Goyang Lidah.



Gambar 4.1 Logo UMKM Kripik Pisang Goyang Lidah Aneka Rasa
(GUSTOM)

Untuk kemasan pada Produk Kripik Pisang Goyang Lidah kelompok SRIWUNGU menggunakan plastic berjenis *Polypropylene* karena plastic jenis ini tahan terhadap asam, bahan kimia, suhu dibawah 130°C dan bersifat kuat serta transparan.



Gambar 4.2. kemasan UMKM Kripik Pisang Goyang Lidah (GUSTOM)

Rekan-Rekan Kelompok SRIWUNGU juga membuat varian rasa coklat pada produk Kripik Pisang agar masyarakat mempunyai pilihan rasa.





Gambar 4.3 Proses pemberian rasa pada kripik pisang goyang lidah

4.1.2.3 Mengembangkan UMKM dari segi pengelolaan keuangan

Merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada pemilik UMKM Kripik Pisang Goyang Lidah tentang bagaimana menyusun pembukuan dan laporan keuangan yang baik, dan dapat mengetahui alur keuangan yang terdapat dalam UMKM. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah UMKM yang dijalankan mendapat keuntungan atau mengalami kerugian.

4.1.3 Program Baru diluar Rencana

Dalam pelaksanaan PKPM, kami merasa perlu dilaksanakannya program baru diluar rencana yang telah kami buat sebelumnya, program tersebut antara lain :

4.1.3.1 Mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel) Kepada Anak-Anak SD

Kami melihat anak-anak, terutama anak SD di Pekon Sriwungu sangat antusias untuk memperoleh ilmu diluar sekolah. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membuka Bimbingan Belajar (Bimbel) di rumah yang kami tempati. Kami memilih lokasi Bimbel di rumah kami mengingat

rumah kami cukup luas sehingga memberikan rasa nyaman bagi anak-anak. Selain itu, lokasi rumah kami berada di kepadatan penduduk sehingga mudah untuk diakses karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dijangkau oleh anak-anak. Jumlah anak-anak yang Bimbel ini semakin lama semakin meningkat dan mereka semakin semangat untuk belajar bersama.